

**ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI MODAL
PADA USAHA PETERNAKAN AYAM BANGKOK DI KOTA TIMIKA
(STUDI KASUS PETERNAKAN AYAM BANGKOK BAPAK ROBI DI SP 1)**

Sarlita Ode¹, Indriani Ar², Tri Apriyono³

¹Mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jembatan Bulan, Timika, Indonesia

²Mahasiswi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jembatan Bulan, Timika, Indonesia

³Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jembatan Bulan, Timika, Indonesia

sarlitaode2000@gmail.com *

Abstract

This research aims to determine the effectiveness and efficiency of the use of capital production factors in Mr. Robi's Bangkok chicken farm. The research method employed is descriptive. To analyze the effectiveness of capital production factor utilization in Mr. Robi's Bangkok chicken farm, effectiveness and efficiency analyses were conducted. The research results indicate that the utilization of capital production factors has a percentage of 90.8%, indicating effective capital usage. Meanwhile, the efficiency analysis results of capital production factor utilization in Mr. Robi's Bangkok chicken farm are below 60, indicating highly efficient utilization of production factors in Mr. Robi's Bangkok chicken farm.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penggunaan faktor produksi modal pada peternakan ayam bangkok bapak Robi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk menganalisis efektivitas penggunaan faktor produksi modal pada peternakan ayam bangkok bapak Robi digunakan analisis efektivitas dan efisiensi. Hasil penelitian analisis efektivitas menunjukkan penggunaan faktor produksi modal mempunyai persentase sebesar 90,8% yang artinya penggunaan modal sudah efektif. Sedangkan hasil analisis efisiensi penggunaan faktor produksi modal pada peternakan ayam bangkok bapak Robi <

Kata Kunci: efektivitas, efisiensi, faktor produksi modal

60 yang artinya penggunaan faktor produksi peternakan ayam bangkok bapak Robi sudah sangat efisien.

PENDAHULUAN

Industri merupakan salah satu kegiatan ekonomi, di Indonesia industri sendiri terdiri dari empat jenis yaitu industri besar, industri sedang, industri kecil, dan industri rumah tangga. Industri besar yaitu industri yang memiliki jumlah tenaga kerja lebih dari seratus orang atau lebih pekerja, industri sedang yaitu industri yang memiliki tenaga kerja berjumlah dua puluh sampai sembilan puluh sembilan orang, industri kecil adalah industri yang memiliki tenaga kerja berjumlah lima sampai dengan sembilan belas orang, sedangkan industri rumah tangga adalah industri yang memiliki tenaga kerja berjumlah satu hingga empat orang. Industri merupakan salah satu tulang punggung perekonomian sudah terbukti bahwa dalam kondisi ekonomi yang sulit industri justru lebih mampu bertahan hidup. Alasan itulah yang mendorong suatu usaha industri perlu dikembangkan. Namun dalam perkembangannya industri juga memiliki persaingan yang sangat komprehensif. Persaingan itu berawal dari munculnya para pelaku usaha baru yang dimana produknya lebih berkualitas dan juga inovatif sehingga mampu bersaing dan mendapatkan peluang pasar secara luas dan dapat memenuhi selera konsumen yang selalu berubah-ubah. Pada setiap perusahaan juga pasti memiliki metode dan cara tersendiri untuk dapat mengembangkan usahanya. Hal ini dilakukan agar tiap perusahaan dapat bersaing dan mampu menguasai pasar, semakin ketatnya persaingan suatu usaha di bidang industri yang mengharuskan tiap usaha memiliki sistem manajemen yang baik serta modal yang cukup dalam bersaing.

Modal yaitu alat ukur dalam sebuah proses mencapai tujuan yang sangat penting untuk menjalankan suatu usaha, modal juga merupakan suatu faktor produksi yang penting tanpa adanya modal sebuah perusahaan tidak dapat dijalankan dengan baik karena tidak dapat membiayai kebutuhan usaha. Modal dalam suatu usaha tidak hanya berbentuk uang, melainkan semua hal yang digunakan atau semua hal yang mendukung dalam proses produksi sampai menghasilkan sebuah produk seperti tenaga kerja, lahan, dan bahan baku karena setiap usaha memerlukan modal tersebut salah satunya yaitu, modal pada usaha peternakan.

Pada dasarnya usaha peternakan berkembang cukup cepat dan pesat. Peternakan sendiri ialah bagian dari sektor pertanian yang merupakan sub sektor yang cukup penting dalam menunjang suatu perekonomian. Usaha peternakan juga semakin berkembang mengikuti arus perkembangan zaman. Selain itu peternakan juga dapat membuka lapangan kerja, dan juga kesempatan untuk membuka atau menjalankan usaha sendiri, maka dari itu pembangunan sebuah sektor peternakan dibutuhkan untuk di lanjutkan dan ditingkatkan kemampuan dalam pengelolaan dan implementasi teknologi baik itu peternakan sapi, kambing, ayam dan peternakan lainnya. Peternakan ayam merupakan kegiatan usaha yang berkaitan dengan pemeliharaan, pengembangbiakan, dan pengolahan ayam untuk berbagai tujuan, salah satunya yaitu ayam bangkok.

Nova et al (2018:131), ayam bangkok yaitu ayam keturunan *gallus* yang berasal dari negara Thailand tetapi telah dikembangkan di Indonesia untuk di ternak oleh masyarakat guna menghasilkan nilai ekonomis yang tinggi untuk sebuah bisnis. Sedangkan menurut Alex (2011:24), ayam bangkok pertama kali dikenal yaitu pada tahun 1400 SM di Cina. Ayam bangkok biasanya diternak oleh masyarakat atau orang-orang yang penghobi ayam yang jenis ukurannya lebih besar dibandingkan ayam jenis lainnya karena dianggap lebih baik kualitasnya dan harganya yang cukup mahal dipasaran. Ayam bangkok juga sudah banyak di kembangkan dan menjadi peluang bisnis bagi masyarakat salah satunya adalah masyarakat pada kota Timika. Masyarakat kota timika pada saat ini sudah banyak memelihara ayam bangkok tetapi hanya dalam skala kecil saja artinya masyarakat beternak hanya untuk dijadikan usaha sampingan atau hanya sekedar hobi tanpa mengetahui potensi besar yang dapat di lakukan untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Salah satu usaha peternakan ayam bangkok yang ada di kota timika yaitu peternakan ayam bangkok bapak Robi.

Usaha peternakan bapak Robi adalah usaha peternakan yang dijalankan dari suatu hobi memelihara ayam bangkok dan diperjual belikan dari skala kecil hingga skala besar. Dari penjualan ayam bangkok jantan dewasa, anak ayam bangkok, ayam bangkok betina dewasa, hingga ke bibit atau telur ayam bangkok. Untuk mendapatkan sebuah keuntungan maka dari itu bapak Robi selaku pelaku usaha peternakan ayam bangkok menggunakan faktor produksi modal untuk mengetahui apakah sudah mencapai tingkat efektif dan efisien dalam beternak ayam bangkok.

Untuk mengetahui seberapa efektivitas dan efisiensi penggunaan faktor produksi modal pada peternakan ayam bangkok milik bapak Robi di satuan pemukiman 1 Kota Timika, maka perlu memperhatikan beberapa aspek penting. Faktor produksi modal dalam konteks ini dapat mencakup infrastruktur (kandang, peralatan, dll.), teknologi, dan manajemen usaha. Dalam mencapai efisiensi dan efektivitas pada setiap faktor, peternakan ayam bangkok bapak Robi harus berusaha agar dapat mempertahankan konsistensi suatu usahanya bahkan untuk memenangkan persaingan bisnis. Efisiensi dan efektivitas pada seluruh sektor usaha peternakan ayam bangkok bapak Robi di satuan pemukiman 1 kota Timika terutama pada faktor produksi modal yang memiliki pengaruh paling tinggi. Perhitungan Efektivitas yaitu bandingkan output yang dihasilkan dengan input modal yang digunakan. Misalnya, jika bapak Robi menghasilkan 100 ayam setiap bulan dengan menggunakan 10 kandang dan 2 mesin penetas telur, efektivitasnya dapat dihitung sebagai output per unit modal (misalnya, ayam per kandang).

Efisiensi merupakan penggunaan input yang terendah untuk mencapai output tertentu atau pencapaian output yang maximum dengan input tertentu. Efisiensi merupakan evaluasi apakah faktor produksi modal yang digunakan oleh bapak Robi selaku pemilik peternakan ayam bangkok telah dimanfaatkan secara efisien. Maka berdasarkan dari uraian diatas jurnal ini akan meneliti dengan judul "Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Modal Pada Usaha Peternakan Ayam Bangkok Di Kota Timika (Studi Kasus Peternakan Ayam Bangkok Bapak Robi Di SP 1)".

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Deskriptif untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi peternakan ayam bangkok milik Bapak Robi di SP 1 Timika. Populasi penelitian terdiri dari subjek penelitian (peternakan ayam Bangkok), objek penelitian (efektivitas dan efisiensi), dan responden (Bapak Robi). Data yang digunakan adalah kuantitatif (modal dan hasil produksi) dan kualitatif (nama peternak dan gambaran peternakan). Sumber data berasal dari sumber primer (Bapak Robi) dan sekunder (perpustakaan). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka. Instrumen penelitian meliputi buku, kamera ponsel, lembar angket, dan alat analisis. Analisis data dilakukan dengan mengukur efektivitas dan efisiensi menggunakan rumus dan kategori yang ditetapkan.

HASIL

Deskripsi Data

a. Deskripsi Modal

Modal dapat diartikan sebagai harta benda yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah produksi atau menambah kekayaan. Modal yang tersedia mempunyai maksud yaitu modal kerja yang digunakan dalam proses produksi, misalnya biaya pembelian bahan baku, dan biaya tenaga kerja,. Modal memiliki faktor yang penting untuk dapat memulai dan mengembangkan suatu usaha, makin besar modal yang dimiliki oleh suatu usaha maka semakin besar kemungkinan usaha yang akan dijalankan. Pengertian modal disini tidak hanya uang, namun sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan usaha. Pemakaian modal suatu usaha harus sesuai dengan rencana awal agar semua kebutuhan dalam suatu usaha terpenuhi tanpa ada yang terlewatkan. Adapaun jumlah modal yang digunakan pada peternakan ayam bangkok bapak Robi, yaitu pada 4 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Modal Peternakan Ayam Bangkok Bapak Robi Tahun 2019-2022

No	Tahun	Jumlah Modal
1	2019	Rp. 11.000.000
2	2020	Rp. 9.000.000
3	2021	Rp.11.500.000
4	2022	Rp.13.000.000

Sumber: Data diolah, 2023

b. Deskripsi Target

Target adalah suatu sasaran yang ingin dicapai atau suatu tujuan yang diinginkan serta di harapkan. Adapun target atau sasaran yang ingin dicapai pada usaha peternakan ayam bangkok bapak Robi sesuai dengan hasil wawancara dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.

Data Target Produksi Peternakan Ayam Bangkok Bapak Robi Tahun 2019-2022

Tahun	Target
2019	12.000.000
2020	10.000.000
2021	12.500.000
2022	14.500.000

Sumber : data diolah,2024

c. Deskripsi Nilai Produksi

Nilai produksi merupakan keluaran (output) dari proses produksi pada usaha peternakan ayam bangkok bapak Robi. Hasil produksi berupa ayam bangkok jantan, ayam bangkok betina, anak ayam bangkok, telur ayam. Sesuai dengan hasil wawancara dari responden hasil produksi dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.
Data Produksi Peternakan Ayam Bangkok Bapak Robi Tahun 2019-2022

No	Produksi ayam bangkok	2019	2020	2021	2022
1	Ayam Bangkok Jantan	11.800.000	9.500.000	12.200.000	13.400.000
2	Ayam Bangkok Betina	5.230.000	3.270.000	7.300.000	10.000.000
3	Anak Ayam Bangkok	7.400.000	4.200.000	7.680.000	8.550.000
4	Telur Ayam	900.000	720.000	1.200.000	1.600.000
	Jumlah	24.830.000	17.690.000	28.380.000	33.550.000

Sumber: Data diolah,2023

Analisis Efektivitas Penggunaan Faktor Produksi Modal

Efektivitas adalah hasil produksi maksimal dari sistem pada periode tertentu yang dapat diharapkan suatu usaha untuk menghasilkan berbagai produk, dengan metode penjadwalan, cara pemeliharaan dan standar mutu tertentu. Pengukuran efektivitas dapat dilihat dari persentasenya yaitu ketika faktor produksi mencapai persentase diatas 100% maka dikatakan sangat efektif. Dan dikatakan efektif jika tingkat presentasenya antara 80% - 90%. Namun jika hasil perhitungan memiliki persentase di bawah 60% maka dikatakan tidak efektif. Penggunaan faktor produksi modal pada peternakan ayam bangkok bapak Robi dikatakan efektif karena persentase efektivitasnya berada di antara 80% - 90%.. Hasil analisis efektivitas penggunaan faktor produksi pada usaha peternakan ayam bangkok bapak Robi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.

Data Produksi Peternakan Ayam Bangkok Bapak Robi Tahun 2019-2022

No	Produksi Ayam Bangkok	2019	2020	2021	2022
1	Ayam Bangkok Jantan	11.800.000	9.500.000	12.200.000	13.400.000
2	Ayam Bangkok Betina	5.230.000	3.270.000	7.300.000	10.000.000
3	Anak Ayam Bangkok	7.400.000	4.200.000	7.680.000	8.550.000
4	Telur Ayam	900.000	720.000	1.200.000	1.600.000
Jumlah		24.830.000	17.690.000	28.380.000	33.550.000

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji efektivitas pada tabel diatas, menunjukkan rata-rata penggunaan faktor produksi modal efektif dimana hasil persentase dari uji efektivitas yaitu sebesar 90,8%. Sehingga penggunaan faktor produksi modal pada peternakan ayam bangkok bapak Robi sudah efektif.

Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Modal

Efisiensi merupakan hasil perbandingan antara output fisik dan input fisik. Semakin tinggi rasio output terhadap input maka semakin tinggi tingkat efisiensi yang dicapai. Pengukuran efisiensi dapat dilihat dari hasil analisis efisiensi jika tingkat pencapaiannya di atas 100% maka faktor produksi belum efisien. dan jika hasil analisis pencapaian efisiensinya 90% - 100% dikatakan belum efisien. Namun jika tingkat pencapain efisiensinya 60% -80% di katakan efisien dan dikatakan sangat efisien jika tingkat presentasinya di bawah 60%. Hasil analisis efisiensi penggunaan faktor produksi pada usaha peternakan ayam bangkok bapak Robi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5.
Hasil Uji Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Modal

Tahun	Modal	Nilai Produksi	Efisiensi	%	Kategori Efisiensi
2019	Rp. 11.000.000	24.830.000	0,443	44,3	Sangat Efisien
2020	Rp. 9.000.000	17.690.000	0,508	50,8	Sangat Efisien
2021	Rp. 11.500.000	28.380.000	0,405	40,5	Sangat Efisien
2022	Rp.	33.550.000	0,387	38,7	Sangat Efisien

	13.000.000			
Jumlah		0,436	43,6	Sangat Efisien

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji efisiensi pada tabel diatas, menunjukkan rata-rata penggunaan faktor produksi modal sangat efektif dimana hasil persentase dari uji efisiensi kurang dari 60% yaitu dimana rata-ratanya 43,6% sehingga penggunaan faktor produksi modal pada peternakan ayam bangkok bapak Robi sudah sangat efisien.

PEMBAHASAN

Analisis penggunaan faktor produksi modal pada usaha peternakan ayam bangkok bapak robi sudah efektif karena hasil yang didapatkan dari pengujian efektifitas mendapatkan hasil sebesar 90,8% yang mengartikan bahwa penggunaan faktor produksi modal pada peternakan ayam bangkok bapak Robi sudah tepat dikarenakan jumlah target yang diharapkan lebih sedikit dari penghasilan yang didapatkan. Atau sudah mencapai target penjualan. Sedangkan faktor produksi modal pada peternakan ayam bangkok bapak Robi sudah sangat efisien atau tepat guna karena tingkat pencapaian dari hasil analisis uji efisiensi sebesar 43,6% yang berarti penggunaan faktor produksinya sudah sangat efisien dikarenakan jumlah modal yang dikeluarkan lebih kecil dari jumlah penghasilan yang didapatkan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari analisis tersebut adalah bahwa penggunaan faktor produksi modal di peternakan ayam Bangkok milik Bapak Robi telah terbukti efektif dan sangat efisien. Penggunaan modal selama empat tahun terakhir melebihi standar efektivitas sebesar 90,8%, menunjukkan efektivitasnya. Selain itu, efisiensi penggunaan modal kurang dari 60%, menandakan kebutuhan untuk mengurangi faktor produksi.

SARAN

Berdasarkan hasil uji efektivitas dan efisiensi, beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut: Untuk menjaga tingkat efektivitasnya, peternakan Bapak Robi perlu menjaga jumlah modal yang digunakan dan meningkatkan target penjualannya agar penggunaan faktor produksi menjadi lebih efektif. Sedangkan untuk mempertahankan tingkat efisiensi, penting bagi peternakan ayam Bangkok Bapak Robi untuk mempertahankan penggunaan faktor produksinya karena modal yang dikeluarkan lebih kecil dari pendapatan yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Y. (2012). *Ekonomi Manajerial* (Edisi 2). Ghalia Indonesia, Bogor.
- Alex, S. (2011). *Cara Jitu Mencetak Ayam Jawa*. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Arsyad, L., & Kusuma, S. E. (2014). *Ekonomika Industri Pendekatan Struktur, Perilaku, dan Kinerja* (Edisi 1). UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi* (Edisi revisi). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Baroto, T. (2002). *Perencanaan dan Pengendalian Produksi* (Edisi 1). Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Dhiniharitsa, N. (2009). *Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Sleman*. 1–8.
- Marsanto, Ryan, & Agus, A. (2008). *Meraih Untung Dengan Ayam Kampung* (Edisi 1). PT Citra Aji Pratama, Yogyakarta.
- Morissan. (2012). *Metode Penelitian Survei* (Edisi 1). Prenadamedia Grup, Jakarta.
- Nova, T. D., Oktanova, E., & Suheri, M. (2018). *Profil Aspek Teknis Peternakan Ayam Bangkok Pada Peternakan Rakyat Di Kecamatan Pauh Kota Padang*. 131–144. <https://repo.unand.ac.id/21574/1/BP-TDN-04-NEW.pdf>
- Nurchayani, D. R. (2023). Analisis Efektivitas Iklan Pada Media YouTube: Studi Kasus Pada Iklan Gojek. *Journal of Management and Business Review*, 20(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.34149/jmbr.v20i1.233> Analisis
- Nurpiah. (2022). *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Pada Usaha Tani Cabai Merah Dikelurahan Wonosari Jaya Kabupaten Mimika*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan, Timika.
- Puspitasari, Elfayang Rizky ayu Rohman, A. (2014). Analisis Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan PAD Kabupaten Blora Tahun 2009-2013. *Journal of Accounting*, 3(4), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting%0A>
- Putra, S. (2017). Analisis Industri Pangan Sub Sektor Industri Makanan Ringan Kue Bangkit dan Bolu. *JOM Fekon*, 4(1), 558–569. <https://www.neliti.com/id/publications/115615/analisis-industri-pangan-sub-sektor-industri-makanan-ringan-kue-bangkit-dan-bolu>
- Putry, A. (2020). *Analisis Efektivitas Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Industri Mebel CV Mimika Bangun Indah Di Kabupaten Timika*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan, Timika.
- Rumondor, S. F. (2018). *Analisis Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SMP YPPK St. BERNADUS Timika*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan, Timika.
- Setianingsih, E. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Desa Limau Asri*. Sekolah Tinggi Ilmu Jambatan Bulan, Timika.
- Sukirno, S. (2005). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Edisi 3). PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian.
- Yusuf, M., & Ramadhani, Y. (2011). Analisis Efisiensi, Skala dan Elastisitas Produksi dengan Pendekatan Cobb-Douglas dan Regresi Berganda. *Jurnal Teknologi*, 4(1), 61–68. <https://ejournal.akprind.ac.id/index.php/jurtek/article/view/868>